

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah kualitas hasil pendidikan. Faktor yang melatar belakangi hal ini selain kurangnya sarana dan fasilitas, juga karena faktor guru. Hal itu pun disebabkan dua hal, pertama guru belum sungguh-sungguh dalam mengajar. Kedua, karena guru kurang menunjukkan kemampuan profesionalnya. Predikat guru sebagai pendidik memang berat. Meskipun demikian, bila guru mampu membekali siswa dengan menunjukkan semua kemampuannya dalam mengajar dan memberikan motivasi siswa untuk terus belajar, maka siswa pasti dapat menunjukkan kemampuannya terutama menunjukkan kemampuannya dalam belajar matematika.

Matematika mempunyai peran dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis. Kemampuan ini perlu dimiliki agar siswa dapat menunjukkan kemampuannya terutama dalam mengenal sudut bangun datar. Namun pada saat sekarang ini kemampuan mengenal sudut bangun datar siswa masih saja terlihat sulit. Dengan melihat kondisi siswa ini, banyak upaya telah dilakukan oleh berbagai pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan mengenal sudut bangun datar. Upayanya yaitu menggunakan metode dan strategi agar siswa mudah mengenal sudut bangun datar. Namun sampai dengan saat ini, upaya ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam mengenal sudut bangun datar, sudut adalah bangun datar yang dibentuk sepasang garis yang salah satu ujungnya bersatu atau bertemu. Titik

pertemuan ini, di namakan titik sudut. Sudut memberikan satu cara untuk menyatakan perbedaan bangun datar antara dua garisan yang disudut. Tanpa perlu mentakrifkan kecendrungan keduanya. Dalam hal ini berarti sudut sangat perlu untuk dikenal oleh siswa itu sendiri. Namun dengan adanya hal ini terdapat pula masalah yang timbul dari diri siswa dalam mengenal sudut bangun datar. Sudut bangun datar segiempat kerap kali menjadi suatu hal yang kurang dipahami siswa oleh siswa karena sebagian besar siswa mendapat kesulitan dalam mengenal sudut bangun datar persegi. Faktor yang melatar belakangi hal ini adalah Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus mengenal sudut bangun datar segiempat. Siswa tidak tahu mengidentifikasi unsur-unsur apa yang harus di lakukan ketika pembelajaran mengenal sudut bangun datar segiempat. Mereka terkadang sulit sekali menjawab pertanyaan tentang sudut bangun datar. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang di instruksikan gurunya. Maka Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal sudut bangun datar, guru harus mampu membimbing siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan mata pelajaran yang di pelajarnya. Dalam hal ini guru harus menguasai sepenuhnya materi yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan yang membantu siswa dalam menguasai pelajaran.

Adapun masalah yang ditemukan di SDN 13 Limboto Barat dalam mengenal kemampuan sudut bangun datar yakni masih banyak kendala siswa dalam mengenal sudut bangun datar persegi. Siswa terkadang belum mampu mengenal sudut bangun datar persegi. Selain itu, siswa juga takut salah untuk menjawab tentang mengenal sudut-sudut bangun datar segiempat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa bahwa dari 23 siswa hanya 5 siswa yang

mendapat nilai diatas 70 atau 21.74% dan 18 siswa mendapat nilai dibawah 70 atau 78.26%.

Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain siswa tidak mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas, siswa tidak dapat memiliki konsep dasar dari materi yang diajarkan, serta terbatasnya kemampuan siswa dalam menunjukkan kemampuannya sehingga kemampuan untuk mengenal sudut bangun datar tidak meningkat.

Kondisi inilah yang menyebabkan kemampuan mengenal sudut bangun datar siswa sulit untuk dipahami. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa kelas 2, yakni dengan menggunakan pendekatan kontekstual di mana pendekatan ini merupakan pendekatan yang mengharapkan siswa untuk memperoleh materi pembelajaran meskipun sedikit tetapi mendalam serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang mengundang penulis untuk mengadakan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat permasalahan dalam judul “Meningkatkan Kemampuan mengenal sudut bangun datar melalui pendekatan kontekstual Pada Siswa Kelas II SDN 13 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Kemampuan mengenal sudut bangun datar masih rendah. Siswa kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran sudut bangun datar, siswa lebih banyak bermain dan hanya berdiam diri sambil mendengarkan ceramah dari guru.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah kemampuan mengenal sudut bangun datar dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas II SDN 13 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituangkan diatas, maka cara pemecahan masalah penelitian ini adalah "kemampuan mengenal sudut bangun datar dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas II SDN 13 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo".

Langkah-langkah pendekatan kontekstual menurut Depdiknas (2002:10) yaitu sebagai berikut :

Menurut Depdiknas (2002:10) Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual yakni, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan merekonstruksi sendiri pengetahuan mereka melalui konsep yang diberikan guru dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman nyata. Belajar dalam kelompok-kelompok, siswa menemukan sendiri konsep yang diberikan guru, siswa bertanya tentang apa yang belum diketahui, guru memberikan contoh dengan menggunakan media, siswa menyampaikan kesan dan saran dalam menerima materi dan apa yang diperolehnya, guru memberikan penilaian autentik untuk mengukur pemahaman konsep siswa dan untuk mengetahui berhasil tidaknya model pembelajaran yang diterapkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal sudut bangun datar melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas II SDN 13 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan mamfaat bagi:

1. Manfaat bagi Siswa

Melatih agar siswa mampu mengenal sudut bangun datar melalui pendekatan kontekstual.

2. Manfaat bagi peneliti.

Diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme peneliti dalam mengajar

3. Manfaat bagi guru

Menjadi pertimbangan bagi guru SD untuk menentukan strategi dalam pembelajaran matematika khususnya dalam mengenal sudut bangun datar pada siswa kelas 2 sekolah dasar.

4. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan daya tarik untuk masuk sekolah karena adanya dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada tercapainya kelulusan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah.